

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jamur *F. oxysporum* yang diperbanyak pada media *Potato Dextrose Agar* (PDA) mencapai rerata diameter koloni sebesar 8,862 cm dan mencapai kerapatan konidia sebesar $1,14 \times 10^8$.
2. Perlakuan yang paling efektif dalam menyebabkan mortalitas *S. frugiperda* yaitu perlakuan aplikasi jamur *F. oxysporum* yang diperbanyak pada media jagung pecah dengan mencapai mortalitas sebesar 78,33%.
3. Perlakuan yang paling efektif dalam menyebabkan waktu kematian 50% (WK₅₀) larva *S. frugiperda* yaitu perlakuan aplikasi jamur *F. oxysporum* yang diperbanyak pada media jagung pecah dengan menyebabkan waktu kematian 50% (WK₅₀) sebesar 5,17 hari.
4. Perlakuan yang paling efektif dalam menekan kemampuan makan *S. frugiperda* yaitu perlakuan aplikasi jamur *F. oxysporum* yang diperbanyak pada media tepung beras dengan mencapai nilai aktivitas makan 0,13 g pada hari ke-5, 0,20 g pada hari ke 11, dan 0,16 g pada hari ke-12.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai perbanyakan jamur entomopatogen *F. oxysporum* pada media alternatif lain seperti media tepung tapioka, tepung jagung, dedak, dan sebagainya untuk mengendalikan hama *S. frugiperda*. petani sebaiknya mempelajari perbanyakan jamur entomopatogen tersebut pada beberapa media tersebut. Petani juga disarankan memperhatikan siklus hidup hama agar lebih dapat menentukan langkah pengendalian yang tepat.